

PENGARUH PERAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SD INPRES 1 DONGGULU

Azizah¹, Nur Istiqamah²

^{1,2} Universitas Tadulako

Email: azizahrosnadi@gmail.com

Email: istiqamahnur48@gmail.com

Journal info

Jurnal Pendidikan Glasser

p-ISSN : 2579-5082

e-ISSN : 2598-2818

DOI : [10.32529/glasser.v5i2.1048](https://doi.org/10.32529/glasser.v5i2.1048)

Volume : 5

Nomor : 2

Month : 2021

Issue : Oktober

Abstract.

Rendahnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak-anaknya adalah hal yang melatarbelakangi penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas III di SD Inpres 1 Donggulu. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi adalah siswa kelas III, IV, dan V yang terdiri dari 41 orang. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas III. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Random Sampling*. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket untuk mengetahui peran orang tua dan dokumentasi untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh peran orang tua masuk dalam kategori sangat kuat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, IPS, Matematika, Bahasa Indonesia, dan PPKn masuk dalam kategori baik. Berdasarkan hasil perhitungan uji-t diperoleh nilai signifikan dengan taraf 5% yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas III di SD Inpres 1 Donggulu.

Keywords:

Peran Orang Tua, Hasil Belajar Siswa

A. PENDAHULUAN

Dunia yang pertama kali dikenal oleh anak adalah lingkungan keluarga. Dalam sebuah keluarga peran orang tua sangatlah penting bagi anak, karena pada awal kehidupannya anak berada di tengah-tengah ibu dan ayahnya, terlebih lagi ketika anak mulai memasuki tahap awal dalam menempuh pendidikan.

Orang tua dalam kaitannya dengan pendidikan anak adalah sebagai pendidik pertama dan utama yang memberikan pendidikan di dalam rumah, maka dari itu

tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak diantaranya yaitu memberikan motivasi atau dorongan yang berupa kasih sayang, pujian, tanggung jawab moral, tanggung jawab sosial, tanggung jawab atas kesejahteraan anak baik lahir maupun batin, serta kebahagiaan dunia dan akhirat.

Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, memotivasi dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam hal ini, orang tua baik ayah atau ibu harus turut berpartisipasi dalam mendidik anak-anaknya. Karena pada dasarnya, anak sangat membutuhkan bimbingan dan kasih sayang pada keduanya. Orang tua yang baik adalah mereka yang mengungkapkan cinta dan kasih sayang, mendengarkan anak, membantu anak merasa aman, mengajarkan aturan dan batasan, memuji anak, menghindari kritikan dengan berfokus pada perilaku, selalu konsisten, berperan sebagai model, meluangkan waktu untuk anak, dan memberi pemahaman spiritual.

Orang tua mempunyai kewajiban memberikan pendidikan kepada anak. Bantuan orang tua dalam membantu anak belajar sangatlah diperlukan, karena disamping keluarga menjadi pendidik yang pertama dan utama, anak lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah bersama orang tuanya daripada di lingkungan sekolah. Anak yang belajar di rumah dengan adanya perhatian dan pengawasan dari orang tuanya, ketersediaannya fasilitas belajar, buku-buku pelajaran dan jadwal untuk belajar serta meluangkan waktu untuk mengajar, akan membantu anak lebih berpeluang dalam mencapai prestasi yang baik. Artinya, anak akan termotivasi dan semangat bilamana ada dukungan yang positif dari kedua orang tuanya.

Akan tetapi pada kenyataannya berdasarkan pengamatan dari peneliti, di Desa Donggulu masih terdapat 80% orang tua siswa kelas III di SD Inpres 1 Donggulu yang kurang perhatiannya terhadap pendidikan anak-

anaknya. Dikarenakan mereka lebih mengutamakan pekerjaan (sebagian besar yaitu petani) daripada pendidikan anaknya. Hal demikian dapat berdampak buruk bagi anak. Anak jadi malas belajar mereka lebih suka menghabiskan waktunya untuk bermain, hal ini akan mengakibatkan menurunnya hasil belajar di sekolah.

Menurut Jimmi (2017) "Peran orang tua adalah mengemban tugas yang harus dilaksanakan ayah dan ibu untuk mengarahkan dan bertanggung jawab terhadap keluarga yang tidak hanya memenuhi kebutuhan material, pendidikan, tetapi juga harus mempunyai kematangan berpikir, kearifan sikap, kehati-hatian dalam bertindak dan dapat membawa keluarganya ke arah yang lebih baik". Sedangkan menurut Ningrum (2019) "Peran orang tua adalah memberikan masukan, arahan dan pertimbangan atas pilihan yang telah dibuat anak untuk menjadi orang sukses. Orang tua juga memfasilitasi kebutuhan bagi anak untuk mencapai cita-citanya seperti memenuhi keperluan sekolah dan mengikut sertakan bimbingan belajar ketika hal itu dirasakan perlu bagi anak".

Menurut Nirwana (2011:159-161) peran kedua orang tua dalam keluarga adalah sebagai berikut:

1. Kedua orang tua mempunyai tugas untuk menyayangi anak-anaknya.
2. Orang tua mempunyai tugas dalam menjaga ketentraman dan ketenangan lingkungan rumah serta menyiapkan ketenangan jiwa anak-anak.

3. Saling menghormati antara orang tua dan anak dengan kata lain yaitu mengurangi kritik dan pembicaraan negatif berkaitan dengan kepribadian dan perilaku mereka serta menciptakan iklim kasih sayang serta keakraban, dan pada waktu yang bersamaan kedua orang tua harus menjaga hak-hak hukum mereka terkait dengan diri mereka dan orang lain.
4. Mewujudkan kepercayaan. Sebagai orang tua memberikan penghargaan dan kelayakan kepada mereka, karena hal ini akan menjadikan mereka maju dan berusaha serta berani dalam bersikap.
5. Mengadakan perkumpulan keluarga. Dengan mengadakan perkumpulan atau pertemuan secara pribadi dengan anak itu, maka sebagai orang tua bisa mengetahui kebutuhan jiwa anak, mereka selalu ingin tahu tentang dirinya sendiri. Orang tua merupakan tempat rujukan bagi sejuta permasalahan anak, jangan sampai anak mendapatkan informasi dalam kehidupan keseharian dari orang lain, oleh karena itu perlu adanya kedekatan. Orang tua merupakan teladan bagi anak dalam pembentukan karakter dan kepribadian.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua yaitu melaksanakan tugas utama (tanggung jawab) untuk memberi pujian, kasih sayang, memberi perintah, menyediakan buku bacaan, perlengkapan dan fasilitas belajar, mendampingi belajar, membantu mengerjakan tugas, mengatasi kesulitan belajar, membantu menyusun jadwal sekolah dirumah, menjaga kesehatan, memberi

hadiah, memeriksa hasil belajar di sekolah, membantu belajar, dan mengingatkan tugas-tugas/pekerjaan rumahnya, serta selalu memotivasi anak dalam belajarnya.

Peran orang tua dalam pendidikan akan menentukan keberhasilan bagi anak-anaknya, diantara peran orang tua dalam pendidikan adalah sebagai berikut.

1. Pendidik (edukator)

Pendidik dalam Islam yang pertama dan utama adalah orang tua yang bertanggung jawab terhadap anak didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi afektif, potensi kognitif, dan potensi psikomotor. “Peran orang tua yaitu menyediakan materi dan membantu anaknya saat-saat mengalami kesulitan dalam proses belajar” (Reskia et al., 2014).

2. Pendorong (motivator)

Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Motivasi bisa berasal dari dalam diri (intrinsik) yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Dan motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik) yaitu dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan), misalnya dari orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat.

3. Fasilitator

Anak yang sedang belajar selain terpenuhi kebutuhan pokoknya, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku

dan lain-lain. Jadi orang tua berkewajiban untuk memenuhi fasilitas belajar anak agar proses belajarnya dapat berjalan dengan lancar.

4. Pembimbing

Sebagai orang tua tidak hanya berkewajiban memberikan fasilitas dan biaya sekolah saja, tetapi anak juga membutuhkan bimbingan dari orang tuanya.

Indikator Peran Orang Tua

Indikator peran orang tua menurut Murdiyanto (2017) adalah sebagai berikut.

1. Memberi Pujian

Pemberian pujian pada anak tidak hanya pada saat anak mendapatkan nilai rapor yang baik, akan tetapi ketika anak melakukan hal-hal yang positif misalnya, membantu orang lain dan membantu orang tua di rumah.

2. Memberi Perintah

Perintah yang dimaksud yakni memerintahkan anak untuk selalu rajin belajar di rumah dan melakukan hal-hal yang positif.

3. Menyediakan Buku Bacaan, Perlengkapan dan Fasilitas Belajar

Orang tua berperan sebagai guru di lingkungan keluarga. Segala kebutuhan dan perlengkapan belajar anak wajib disediakan oleh orang tua, mulai dari buku bacaan sampai fasilitas belajar anak.

4. Mendampingi Belajar, Membantu Mengerjakan Tugas

Dalam pembelajaran di rumah, anak perlu di dampingi oleh orang tuanya sehingga

proses pembelajaran berjalan dengan baik. Dampingan dari orang tua sangatlah penting bagi anak ketika belajar di rumah, karena mereka akan sungguh-sungguh dalam belajarnya saat orang tua berada di sampingnya.

5. Mengatasi Kesulitan Belajar

Dalam proses belajar anak, pasti ditemukan suatu kesulitan. Peran orang tua dalam hal ini yaitu untuk memberikan arahan dan jalan keluar dalam kesulitan tersebut. Misalnya anak mengalami kesulitan ketika membaca atau menulis, maka orang tua harus bisa mengajarkan anak tentang membaca maupun menulis atau ketika anak mempunyai kesulitan lainnya.

6. Membantu Menyusun Jadwal Sekolah di Rumah

Orang tua harus membantu anak menyusun jadwal sekolah. Misalnya anak yang masih duduk di bangku kelas rendah, mereka kadang masih kesulitan dalam mengatur jadwal pelajarannya.

7. Menjaga Kesehatan

Umar (2015) dalam jurnalnya "Prestasi belajar seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu, selain itu juga akan cepat lemah, kurang semangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan atau kelainan fungsi alat indera". Kesehatan anak sangatlah penting dalam proses pembelajaran, baik di rumah ataupun di sekolah. Asupan makanan bergizi serta kebersihan anak harus

diperhatikan orang tua, karena jika kesehatan terganggu maka akan berpengaruh juga pada hasil belajar anak. Kesehatan jasmani dan rohani juga harus turut dijaga.

8. Memberi Hadiah

Mengapresiasi hasil belajar anak juga sangat penting dalam pertumbuhan belajar serta psikis anak, karena dengan adanya penghargaan atau pemberian hadiah dari orang tua, anak akan semakin semangat dan giat dalam belajarnya. Pemberian hadiah tidak selalu dengan memberikan sesuatu yang mereka inginkan saja dalam bentuk benda, tetapi dengan memberikan tepuk tangan atau pujian itu sudah termasuk tindakan memberi hadiah kepada anak.

9. Memeriksa Hasil Belajar di Sekolah

Ketika anak pulang sekolah, orang tua harus menanyakan bagaimana pelajarannya yang didapatkan di sekolah serta menanyakan kepada guru atau wali kelas tentang perkembangan belajar anak di sekolah.

10. Membantu Belajar

Membantu belajar dalam hal ini yakni orang tua harus selalu memberikan bimbingan atau arahan sesuai dengan minat dan bakat anak.

11. Mengingat Tugas-tugas/Pekerjaan Rumahnya

Orang tua harus selalu mengingatkan anaknya untuk mengerjakan tugas/PR.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam peneliti ini yaitu

“Apakah ada pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas III di SD Inpres 1 Donggulu”. Adapun tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas III di SD Inpres 1 Donggulu.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013) “Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau angka dalam statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Populasi yaitu kelas III, IV dan V SD Inpres 1 Donggulu. Dengan menggunakan random sampling, maka terpilih kelas III sebagai sampel penelitian.

Variable penelitian ini yaitu peran orang tua sebagai variable bebas (*independent variable*) dan hasil belajar siswa sebagai variable terikat (*dependent variable*).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu angket/kuesioner dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data tentang peran orang tua. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa.

Analisis data menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif bertujuan untuk memberikan deskripsi tentang peran orang tua dan hasil belajar siswa. Analisis kuantitatif

menggunakan uji t dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas. Uji t bertujuan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini.

Analisis deskriptif ini, untuk menghitung persentase nilai dari instrumen penelitian digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Jumlah Frekuensi

n = Jumlah Sampel (Sugiyono, 2013:40)

Penilaian kualitatif mengacu pada kriteria berikut (Arikunto (1991:71).

- a. 81 – 100 : Sangat Kuat/Baik
- b. 61 – 80 : Kuat/Baik
- c. 41 – 60 : Cukup
- d. 21 – 40 : Lemah
- e. 0 – 20 : Sangat Lemah

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada penelitian ini, data yang dipaparkan yaitu peran orang tua dan nilai hasil belajar siswa kelas III SD Inpres 1 Donggulu pada mata pelajaran IPA, IPS, Matematika, Bahasa Indonesia dan PPKn, yang diperoleh dari hasil dokumentasi. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan.

Peran orang tua terdiri dari 11 indikator. Berdasarkan lembar angket diperoleh data peran seperti pada table berikut.

Tabel 1 Hasil Persentase Peran Orang Tua

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Kuat	6	42,9
Kuat	5	35,7
Cukup	3	21,4
Lemah	0	0
Sangat Lemah	0	0
Jumlah	14	100%

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui 3 responden dengan persentase (21,4%) termasuk kriteria cukup, 5 responden dengan persentase (35,7%) termasuk kriteria kuat, dan 6 responden dengan persentase (42,9%) termasuk kriteria sangat kuat. Dapat disimpulkan bahwa peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas III di SD Inpres 1 Donggulu termasuk dalam kategori sangat kuat.

Data hasil belajar siswa yang diambil mencakup ranah kognitif siswa kelas III SD Inpres 1 Donggulu pada mata pelajaran IPA, IPS, Matematika, Bahasa Indonesia, dan PPKn. Data ini diambil dari nilai akhir semester ganjil tahun ajaran 2019/2020. Berikut hasil analisis hasil belajar siswa.

Tabel 2 Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
Baik Sekali	6	42,9
Baik	8	57,1
Cukup	0	0
Kurang	0	0
Gagal	0	0
Jumlah	14	100%

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh hasil 6 responden dengan persentase (42,9%) termasuk kriteria baik sekali dan 8 responden dengan persentase (57,1%) termasuk kriteria baik. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas III di SD Inpres 1 Donggulu pada mata pelajaran IPA, IPS, Matematika, Bahasa Indonesia dan PPKn termasuk dalam kategori baik.

Analisis Tahap Awal (Uji Prasyarat)

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai peran orang tua dan

hasil belajar siswa berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Data hasil uji normalitas ditampilkan dalam table berikut.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas *Shapiro-Wilk*

<i>Shapiro-Wilk</i>			
	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig</i>
Peran Orang Tua	908	14	,145
Hasil Belajar	911	14	,161

Berdasarkan tabel tersebut, nilai signifikan peran orang tua adalah $0,145 > 0,05$ dan nilai signifikan hasil belajar adalah $0,161 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data peran orang tua dan hasil belajar tersebut berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah data berasal dari varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 25 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai signifikan untuk peran orang tua dan hasil belajar siswa yaitu $0,772$. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikan peran orang tua dan hasil belajar siswa yaitu $0,722 > 0,05$ yang berarti bahwa data tersebut adalah homogen.

Analisis selanjutnya untuk menguji hipotesis penelitian. Setelah data perolehan dinyatakan terdistribusi normal dan homogen, maka dilanjut dengan uji t atau *One Sample T-Tes* berbantuan aplikasi SPSS 25. Hasil uji-t dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis (uji-t)

	T	Df	Sig.2-tailed)	Mean Difference
Variabel bebas (X)	17.366	13	0.000	78.571
Variabel terikat (Y)	43.151	13	0.000	74.857

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa nilai signifikan dengan taraf 5% yaitu $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun bunyi hipotesis penelitian ini yaitu:

H_a : Ada pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas III di SD Inpres 1 Donggulu.

H_0 : Tidak ada pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas III di SD Inpres 1 Donggulu.

Berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan bahwa terdapat pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas III di SD Inpres 1 Donggulu.

Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di SD Inpres 1 Donggulu bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas III di SD Inpres 1 Donggulu. Pada hasil uji hipotesis akhir (uji-t) diperoleh nilai signifikan dengan taraf 5% yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa ada pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas III di SD Inpres 1 Donggulu. Setelah dihitung menggunakan analisis statistik diperoleh 3 responden dengan persentase (21,4%) termasuk kriteria cukup, 5 responden dengan persentase (35,7%) termasuk kriteria kuat, dan 6 responden dengan

persentase (42,9%) termasuk kriteria sangat kuat. Dapat disimpulkan bahwa peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas III di SD Inpres 1 Donggulu termasuk dalam kategori sangat kuat. Sedangkan hasil belajar siswa diperoleh 6 responden dengan persentase (42,9%) termasuk kriteria baik sekali dan 8 responden dengan persentase (57,1%) termasuk kriteria baik. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas III di SD Inpres 1 Donggulu pada mata pelajaran IPA, IPS, Matematika, Bahasa Indonesia dan PPKn termasuk dalam kategori baik.

Orang tua mempunyai kewajiban memberikan pendidikan kepada anak. Bantuan orang tua dalam membantu anak belajar sangatlah diperlukan, karena disamping keluarga menjadi pendidik yang pertama dan utama, anak lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah bersama orang tuanya daripada di lingkungan sekolah. Anak yang belajar di rumah dengan adanya perhatian dan pengawasan dari orang tuanya, ketersediannya fasilitas belajar, buku-buku pelajaran dan jadwal untuk belajar serta meluangkan waktu untuk mengajar, akan membantu anak lebih berpeluang dalam mencapai prestasi yang baik. Artinya, anak akan termotivasi dan semangat bilamana ada dukungan yang positif dari kedua orang tuanya.

Penelitian ini diperkuat oleh Ningrum (2019) yang menyatakan bahwa, peran orang tua sangat dibutuhkan bagi anak untuk mendorong anak lebih semangat dalam proses belajar karena dengan adanya dorongan itu anak akan termotivasi dan jiwa anak akan

tersentuh karena kasih sayang orang tua kepada anak selalu ada.

Hal ini didukung pula oleh Valeza (2017) yang menyatakan bahwa, peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak di sekolah sangatlah besar. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap proses belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajar, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami anaknya dalam belajar dan lain-lain dapat menyebabkan anak kurang atau bahkan tidak berhasil dalam belajarnya. Hasil yang didapatkan, nilai atau prestasi belajarnya tidak akan memuaskan bahkan mungkin gagal.

Orang tua yang selalu memberikan perhatian kepada anaknya, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka di rumah, membuat anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya juga memiliki keinginan yang sama. Sehingga hasil belajar atau prestasi belajar yang di raih oleh siswa menjadi lebih baik.

D. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh peran orang tua terhadap

hasil belajar siswa kelas III di SD Inpres 1 Donggulu Kecamatan Kasimbar, Kabupaten Parigi Moutong. Pengaruh peran orang tua masuk dalam kategori sangat kuat dengan presentase 42,9%. Hasil belajar siswa kelas III di SD Inpres 1 Donggulu pada mata pelajaran IPA, IPS, Bahasa Indonesia, Matematika dan PPKn masuk dalam kategori baik dengan presentase 57,1%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas III di SD Inpres 1 Donggulu memiliki pengaruh yang sangat kuat.

Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis tahap akhir (uji-t) bahwa nilai signifikan dengan taraf 5% yaitu $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa “Ada pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas III di SD Inpres 1 Donggulu”.

Berdasarkan hasil temuan, diketahui bahwa orang tua memberikan pengawasan dan perhatian kepada anaknya. Bahkan, orang tua juga memperhatikan ketersediaan fasilitas belajar anak mereka, sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif, menyebabkan peserta didik menjadi termotivasi untuk belajar di rumah, mengulangi kembali materi yang telah diperoleh di sekolah. Sehingga, nilai yang diperoleh peserta didik menjadi baik dan memuaskan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis kemukakan di atas dapat disampaikan saran dan masukan kepada:

1. Bagi Orang Tua
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi orang tua dalam melaksanakan tanggung jawab dan perannya dalam keluarga khususnya terhadap anak.
2. Bagi Guru
Melalui penelitian ini, guru diharapkan dapat menjalin komunikasi untuk bekerja sama dengan orang tua siswa terkait dengan pendidikan atau permasalahan yang dihadapi anak-anaknya di sekolah.
3. Bagi Sekolah
Melalui penelitian ini, diharapkan sekolah dapat meningkatkan jalinan kerjasama yang baik dengan komite sekolah untuk mengadakan pertemuan dengan orang tua siswa, agar sekolah juga bisa memantau bagaimana partisipasi orang tua dalam mendidik anaknya.
4. Bagi Anak/Siswa
Melalui penelitian ini, diharapkan siswa dapat bersifat terbuka dengan orang tua terhadap setiap masalah yang dihadapi serta lebih giat lagi dalam belajar agar memperoleh hasil belajar yang maksimal.

E. REFERENSI

- Arikunto, S. (1991). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizah, & Sari, A. W. (2020). Aplikasi Model Pembelajaran Game ABC Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 4(4): 898.
- Budi. (2015). *Peranan Keluarga Terhadap*

- Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas V SDN Watuwali. Skripsi, Program Strata Satu, Universitas Tadulako. Palu. Tidak Dipublikasikan.*
- Gagaramusu, Y. (2013). Studi Analisis Antara Kemampuan Merancang dan Melaksanakan Pembelajaran Guru SD di Kec. Palu Selatan. *Elementary School of Education E-Journal*, 1(2): 1.
- Hamalik, O. (2007). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Hasanah, N. (2016). *Peranan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas III SDN 2 Kasimbar. Skripsi, Program Strata Satu, Universitas Tadulako. Palu. Tidak Dipublikasikan.*
- Iwan. (2017). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Metode Demonstrasi di Kelas IV SDN Kabonena. Skripsi, Program Strata Satu, Universitas Tadulako. Palu. Tidak Dipublikasikan.*
- Jimmi, V. (2017). *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Palembang. Skripsi, Program Strata Satu, UIN Raden Fatah. Palembang. Dipublikasikan.*
- Murdiyanto, Y. (2017). *Pengaruh Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak di Rumah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Terakreditasi A Gugus Gajah Mada Randublatung Blora. Skripsi, Program Strata Satu, Universitas Kristen Satya Wacana. Salatiga. Dipublikasikan.*
- Ningrum, L. K. (2019). *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan. Skripsi, Program Strata Satu, Institut Agama Islam Negeri Lampung. Lampung. Dipublikasikan.*
- Nirwana, A. B. (2011). *Psikologi Ibu, Bayi dan Anak*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Reskia, S., Herlina, & Zulnuraini. (2014). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN Inpres 1 Birobuli. *Elementary School of Education E-Journal*, 2(2), 82.
- Sudjana, N. (2011). *Jenis-Jenis Hasil Belajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Trianti, I., Pujiastuti, W., & Rizal. (2014). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN di Kelas IV SDN 1 Bale dengan Menggunakan Metode Tanya Jawab. *Elementary School of Education E-Journal*, 2(1), 23.
- Umar, M. (2015). Peranan Orang Tua dalam Peningkatan Hasil Belajar Anak. *Jurnal Ilmiah Edukasi*, 1(23), 22–23.
- Valeza, A. R. (2017). *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung. Skripsi, Program Strata Satu, Universitas Lampung. Lampung. Dipublikasikan.*